



PENGARUH PERSEPSI KARYAWAN TERHADAP TATA KELOLA KEUANGAN PADA KSP KOPDIT PINTU AIR ROTAT

Imakulata Yorina Sari¹, Andreas Rengga², Katharina Yuneti³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: imakulatasari313@gmail.com

Abstract.

This research aimed to determine the influence of employee perception on financial governance at KSP Kopdit Pintu Air Rotat. This research used a descriptive quantitative method with a survey approach. The population consisted of all 69 permanent employees of KSP Kopdit Pintu Air Rotat, and the entire population was used as the sample through a saturated sampling technique. Primary data were collected using a questionnaire and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results showed that employee perception has a positive and significant effect on financial governance, with a coefficient of 59.3%. This means that the more positive the employees' perception, the better the cooperative's financial governance.

Keywords: *Employee Perception, Financial Governance*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi karyawan terhadap tata kelola keuangan pada (KSP) Kopdit Pintu Air Rotat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan tetap KSP Kopdit Pintu Air Rotat sebanyak 69 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tata kelola keuangan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 59,3%. Hal ini berarti semakin positif persepsi karyawan, maka semakin baik pula tata kelola keuangan koperasi.

Kata Kunci: *Persepsi Karyawan, Tata Kelola Keuangan.*

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup berperan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Saat ini koperasi di Indonesia sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang didirikan. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2007:17) dalam (Hidaya, 2016).

Koperasi menurut Undang- Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Karena itu, koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Pembangunan koperasi yang merupakan perwujudan ke arah amanat konstitusi bangsa Indonesia, yaitu pada Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan koperasi adalah bangunan usaha yang sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud.

Menurut (Nadar, 2017) dalam Eneng Susan, Faizal Mulia Z, (2022) Persepsi merupakan kegiatan memahami lewat prasa, pendengaran, penciuman, dan pengelihatan. Persepsi karyawan memiliki perbedaan melihat dari sisi pengindraan. Ada karyawan yang memiliki persepsi positif ada pula yang memiliki persepsi negatif yang akan berpengaruh pada karyawan yang nyata (Rahma, 2018) dalam Eneng Susan, Faizal Mulia Z, (2022).

Koperasi yang berdiri kokoh hingga sampai saat ini, KSP Pintu Air tentu memiliki tata kelola keuangan yang baik dan mumpuni yang didukung oleh sumber daya yang efektif dan efisien. Tata kelola keuangan merupakan salah satu pilar dari suatu usaha. Melalui tata kelola keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel badan usaha dapat memantau seberapa banyak penghasilan dan biaya operasional bisnis sebagai dasar untuk membuat keputusan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dengan lebih bijaksana.

Menurut Purba *et al.* (2021), tata kelola keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan. Tata kelola keuangan adalah cara perusahaan melacak transaksi keuangan, mengelola kinerja, dan mengendalikan data, kepatuhan, operasi, dan pengungkapan. Tata kelola yang efektif juga berperan dalam membangun kepercayaan dari berbagai pihak seperti investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Ketika sebuah usaha mampu menunjukkan pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel, maka peluang untuk

mendapatkan pendanaan atau kerja sama bisnis akan semakin besar. Dengan demikian tata kelola keuangan yang baik tidak hanya menjaga stabilitas keuangan perusahaan, tetapi juga mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Tabel 1. Data Laporan Tata Kelola Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun 2020–2024

Tahun	Total Aset (RP)	Total Kewajiban (RP)	Total Ekuitas (RP)	Pendapatan usaha (RP)	Beban usaha(RP)	SHU setelah pajak (RP)
2020	1.330.442.142.782	1.144.527.906.884	185.914.235.898	205.429.542.000	204.526.404.581	1.414.518.965
2021	1.607.777.427.388	1.378.447.987.952	229.329.439.436	224.435.911.373	222.751.999.576	2.573.357.729
2022	1.752.142.030.236	1.507.386.421.525	244.755.608.711	264.565.975.914	262.749.633.365	2.917.823.080
2023	2.016.956.171.471	1.723.064.923.406	293.891.247.869	312.345.989.187	310.860.691.915	2.626.943.209
2024	2.275.527.043.798	1.931.259.005.543	344.268.038.572	351.501.555.691	349.251.569.680	3.248.519.739

Sumber: Laporan keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Berdasarkan tabel 1. Data Laporan Tata Kelola Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun 2020–2024, dapat diketahui bahwa kondisi keuangan koperasi menunjukkan perkembangan yang positif setiap tahunnya. Total aset meningkat dari Rp1.330.442.142.782 pada tahun 2020 menjadi Rp2.275.527.043.748 pada tahun 2024. Peningkatan ini diikuti dengan naiknya total kewajiban dan ekuitas, yang menunjukkan adanya pertumbuhan kegiatan usaha serta penguatan modal koperasi. Selain itu, pendapatan usaha juga terus bertambah setiap tahun, menandakan bahwa koperasi mampu memperluas aktivitas dan meningkatkan hasil operasionalnya.

Meskipun beban usaha turut mengalami peningkatan, hal tersebut masih sebanding dengan kenaikan pendapatan yang diperoleh. Koperasi tetap mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak yang terus meningkat dari Rp1.414.518.965 pada tahun 2020 menjadi Rp3.248.519.739 pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan

KSP Kopdit Pintu Air Rotat berjalan efektif dan efisien, serta menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan koperasi secara keseluruhan

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi karyawan terhadap tata Kelola keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat. Penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi bagi penguatan tata Kelola keuangan koperasi serta menjaga keberlanjutan lembaga keuangan berbasis anggota di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS: *Grand Theory*

Teori Agency

Salah satu perspektif dari teori keagenan adalah bahwa teori ini dapat digunakan untuk memastikan apakah ada masalah dalam tata kelola perusahaan perusahaan yang memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Jensen & Meckling (1976) dalam (Abdul Rohman, 2018) sebuah perjanjian yang mana satu ataupun lebih pihak (*principal*) melibatkan pihak lainnya (*agent*) guna menjalankan suatu jasa terhadap nama mereka dengan memberikan *agent* beberapa tingkat otoritas pengambilan keputusan dikenal sebagai hubungan keagenan. Mereka berpendapat bahwa pemegang saham adalah *principal* dan yang menjadi *agent* adalah manajer perusahaan. Pemegang saham, dalam kapasitasnya sebagai pemilik perusahaan, mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan harian kepada dewan direksi, yang berfungsi sebagai wakil pemegang saham.

Penelitian ini menyelidiki bagaimana persepsi karyawan terhadap tata kelola keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air dipengaruhi oleh penerapan prinsip- prinsip *agency theory*. *Agency theory* menjelaskan hubungan antar *principal* (pemilik atau manajemen puncak koperasi) dan *agent* (karyawan, khususnya yang terlibat dalam pengelolaan keuangan). Konflik potensial muncul karena perbedaan kepentingan antara *principal* dengan *agent*. *Principal* menginginkan pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan untuk memaksimalkan keuntungan koperasi, sedangkan *agent* memiliki insentif pribadi yang berbeda, misalnya mementingkan keamanan jabatan mereka daripada efisiensi

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dan Asosiatif. Penelitian Deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian Deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif

agar dapat dilakukan analisis statistik (Basuki dalam Iwan Hermawan, 2021). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode asosiatif. Menurut (Sugiyono dalam Immanuel & Pusung, 2012), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi, dengan penelitian asosiatif ini dapat diketahui hubungan antara variabel dan bagaimana tingkat ketergantungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2013 Sugiyono, 2008). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi dalam penelitian relatif kecil sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Variabel Persepsi Karyawan terdiri dari 8 item dan variabel Tata Kelola Keuangan terdiri dari 6 item pertanyaan. Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Hasil Validitas	Keterangan	Hasil Reliabilitas	Keterangan
Presepsi Karyawan	PK1	0,474	Valid	0.824	Reliabilitas
	PK2	0,698	valid		Reliabilitas
	PK3	0,636	valid		Reliabilitas
	PK4	0,789	Valid		Reliabilitas
	Pk5	0,601	valid		Reliabilitas
	PK6	0,727	valid		Reliabilitas

	PK7	0,726	Valid		Reliabilitas
	PK8	0,686	valid		Reliabilitas
Tata kelola Keuangan	Ttk1	0,733	valid	0.772	Reliabilitas
	Ttk2	0,662	Valid		Reliabilitas
	Ttk3	0,644	valid		Reliabilitas
	Ttk4	0,740	valid		Reliabilitas
	Ttk5	0,659	Valid		Reliabilitas
	Ttk6	0,677	valid		Reliabilitas

Sumber: Analisis Data Primer, Lampiran 5 hal.97-98

Pada tabel 2. terlihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan untuk variabel Persepsi Karyawan dan dan Tata Kelola Keuangan mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 3. berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Persepsi Karyawan	0,824	Reliabel
2	Tata Kelola Keuangan	0,772	Reliabel

Sumber: Analisis Data Primer, Lampiran 6 hal.100-101.

Hasil uji reliabilitas variabel Persepsi Karyawan dan Tata Kelola Keuangan pada tabel 3 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi persyaratan minimal 0,6.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas atau variabel terikat keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel 4. berikut ini :

Tabel 4. Hasil pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Persepsi Karyawan	TATA KELOLA KEUANGAN
N		69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.0725	25.4783
	Std. Deviation	3.96796	2.95858
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.251
	Positive	.103	.144
	Negative	-.133	-.251
Test Statistic		.133	.251
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

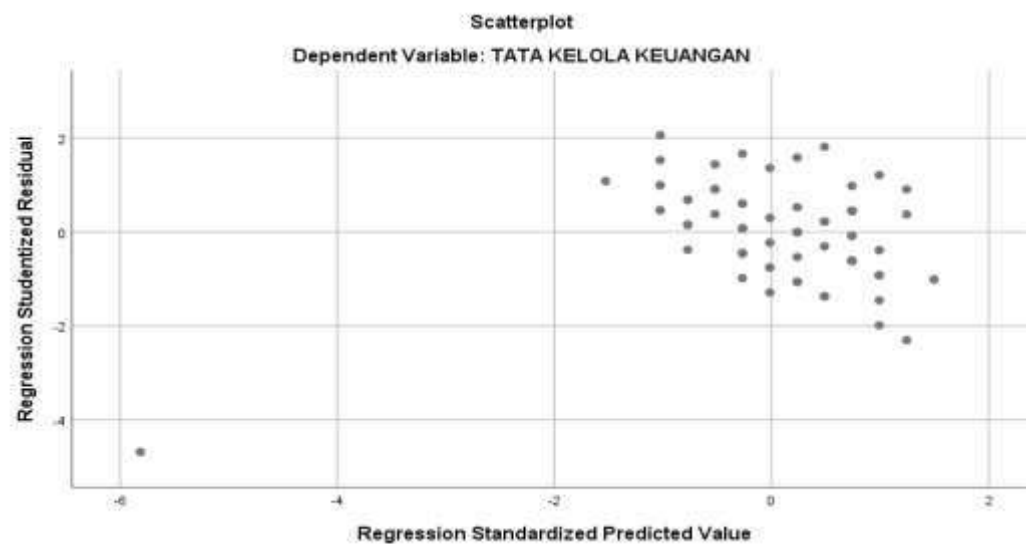
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Analisis Data, Lampiran 7.hal, 103

Hasil pengujian statistik *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

4. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil analisis *uji heteroskedastisitas* dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada gambar *Scatterplot* berikut ini :



Gambar 1 Uji heteroskedastisitas

Pada *Scatterplot* gambar 1. di atas menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol. Berdasarkan uraian tersebut maka dipastikan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain sebaran data adalah sama (*homokedastisitas*).

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan uji yang dilakukan tidak ditemukan pelanggaran terhadap asumsi klasik yaitu normalitas dan autokorelasi, maka model regresi linier yang digunakan dalam model penelitian ini dapat digunakan untuk membuat peramalan atau pendugaan terhadap koefisien-koefisien regresi yang dihasilkan dari model.

Analisis Regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuan dari regresi linier sederhana ini untuk memodelkan hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Analisis regresi

Coefficients^a

Model	Coefficients		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B		Std. Error		Beta		
1	(Constant)		6.493	1.936		3.353	.001

Persepsi Karyawan	.574	.058	.770	9.875	.000
-------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: TATA KELOLA KEUANGAN

Sumber: Hasil Analisis Data Lampiran 9 hal.105

Hasil analisis data pada tabel 5. di atas dapat dibuatkan model persamaan Regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6.493 + 0.574X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi untuk konstanta dan masing-masing koefisien regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta (bo): 6.493

Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 6.493 dengan parameter positif.

Angka atau konstanta ini menjelaskan bahwa jika variabel Persepsi Karyawan (X) diasumsikan konstan atau perubahannya nol, maka Tata Kelola Keuangan (Y) sudah sebesar 6.493 %.

b. Koefisien Regresi X (b): 0,574

c. Koefisien regresi untuk Variabel Persepsi Karyawan (X) adalah: 0,574

Dengan parameter positif. Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Persepsi Karyawan (X) sebesar Rp. 1, akan mengakibatkan terjadi peningkatan pada variabel Tata Kelola Keuangan (Y) sebesar Rp. 0,574. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel Persepsi Karyawan (X) sebesar 1% akan mengakibatkan terjadi penurunan pada Tata Kelola Keuangan (Y) sebesar 0,574%.

6. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel Persepsi Karyawan (X) terhadap variabel Tata Kelola Keuangan (Y). Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji hipotesis parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.493	1.936		3.353	.001

Persepsi Karyawan	.574	.058	.770	9.875	.000
-------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: TATA KELOLA KEUANGAN

Sumber : Hasil Analisis Data, Lampiran 9 hal.105

Berdasarkan analisis data pada tabel 6. di atas, hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9.875 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 Nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), bahwa secara parsial variabel Persepsi Karyawan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Tata Kelola Keuangan.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil R^2 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.587		1.90206

a. Predictors: (Constant), Persepsi Karyawan

b. Dependent Variable: TATA KELOLA KEUANGAN

Sumber : Hasil Analisis Data, Lampiran 8 hal.104

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 7. di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 yang berarti bahwa variabel Persepsi Karyawan mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya variabel Tata Kelola Keuangan sebesar 59,3%. Sedangkan sisanya sebesar 40,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel persepsi karyawan berpengaruh signifikan terhadap tata kelola keuangan dengan nilai terhitung sebesar 9,875 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.
2. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi Karyawan terhadap pengelolaan keuangan, maka semakin meningkat pula kualitas tata kelola keuangan yang diwujudkan melalui transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi.
3. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa persepsi Karyawan bukan sekadar penilaian pasif, melainkan berkontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola keuangan, terutama melalui kontrol sosial dan kepercayaan publik.
4. Dengan demikian, persepsi Karyawan dapat dianggap sebagai salah satu faktor strategis yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan di berbagai lembaga maupun pemerintahan.

Saran bagi KSP Kopdit Pintu Air

1. Bagi KSP Kopdit Pintu Air Rotat, penting untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas agar persepsi karyawan tetap positif. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan yang jelas, terbuka, dan mudah diakses.
2. Bagi Karyawan, perlu adanya peningkatan literasi keuangan agar persepsi yang terbentuk berdasarkan pemahaman yang tepat, sehingga partisipasi dalam pengawasan dan evaluasi tata kelola keuangan lebih efektif.
3. Bagi KSP Kopdit Pintu Air Rotat, disarankan untuk meningkatkan kualitas SDM khususnya Auditor internal melalui pelatihan berkesinambungan, memperkuat transparansi laporan keuangan dengan penyampaian rutin kepada anggota maupun karyawan, serta menyesuaikan jumlah auditor dengan banyaknya cabang agar fungsi pengawasan berjalan optimal.
4. bagi penelitian selanjutnya
 Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi kebijakan berbasis partisipasi publik, sehingga tercipta sistem tata kelola keuangan yang tidak hanya memenuhi aturan formal, tetapi juga mendapat legitimasi dari masyarakat.

DAFTAR REFENSI

- Abdul Rohman. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2(2), 39.

- Adlia Yuannisa, R. (2022). Persepsi Karyawan Terhadap Wfh Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 383–392. h
- Afif, M. (2021). Analisis Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 53.
- Anindyajati, R., & Yendrawati, R. (2022). Persepsi karyawan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan fraud. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 53–58.
- Ekohadi prayitno Bambang Sukoco, K. P. (2024). Persepsi karyawan terhadap budaya kerja dan dampaknya pada keseimbangan *kehidupan-pekerjaan*. 3(2), 71–79.
- Eneng Susan, Faizal Mulia Z, A. M. R. (2022). Analisis persepsi karyawan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan cv. kurnia meubel kota sukabumi. 1–20, 1–23.
- Erlina, Y., & Sumiarni, E. (2024). analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt remco palembang. .
- Firmansyah, Z., & Retna C, S. (2023). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Budaya Organisasi dan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud pada PT. BPR NTB Cabang Lombok Barat. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(2), 162–170.
- Haniifah, N. (2024). Tata Kelola Pembuatan Laporan Penerimaan Harian Keuangan di PT Gala Bumiperkasa. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*,
- Hidayah, N. (2016). Analisis kinerja keuangan pada koperasi serba usaha bina usaha di kabupaten gowa. 4(June), 2016.
- Jorico Grein Darius, J. P. K. (2020). Analisis pengelolaan keuangan umkm di pasar tradisional bersehati manado. 2(20), 51–63.
- Jaeng, Wihelmina Maryetha Yulia (2024). "Analisis Non Performing Loan Untuk Menilai Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2.3: 218-223.
- Jaeng, W. M. Y. (2022). Analisis arus kas operasi dan pengeluaran modal untuk mengukur likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air Nita tahun 2017-2021. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 1(1).

- Lero, M. C. R. S., Mitan, W., & Jaeng, W. M. Y. (2025). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Sak Etap Pada Koperasi Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 180-208.
- Moron, L. M., Herdi, H., & Rangga, Y. D. P. (2023). Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Ikamala. *Jurnal Kompetitif*, 12(1), 1-14.
- Marceilla, F., Jozef, P., & Lilian, R. P. (2021). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar pada BEI Periode Tahun 2018 – 2021*. 8(1), 11–12.
- Muhammad, H. M. 2021. Pengaruh lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa ips di smas ferdy ferry putra kota jambi. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Naufal, A. 2023. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Good Corporate Governance, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada PT.X). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–9.
- Nean, M. F., Rengga, A., & Jaeng, W. M. Y. (2025). Analisis Pengawasan Tata Kelola Koperasi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante. *Jurnal Projemen UNIPA*, 12(3), 372-381.
- Nurul Alfian at al. 2021. Pengaruh persepsi karyawan mengenai whistleblowing system terhadap pencegahan fraud dengan perilaku etis sebagai variabel intervening. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(2), 133–145.
- Putri, H. H. 2022. *Evaluasi Sistem dan Prosedur Pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Tuban*. 7.
- Rizky Ayu Ramadhanita, 2014. 2014. *Pengaruh produk dan citra saung angklung udjo sebagai wisata budaya terhadap keputusan berkunjung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 118.
- Romadoni, D. A., & Ristianawati, Y. 2024. Perilaku Pengelolaan Keuangan: Pendapatan, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, dan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Edunomika*, 8(3), 1–15.
- Rona Gah, D. Z., & Syam, A. H. (2022). Pengaruh Kompensasi dan Kompetensi terhadap Kinerja pegawai Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan. *Economics and Digital Business Review*, .
- Sarah, S., & Firman, A. (2024). Persepsi pengelola dan nasabah terhadap muamalah mandiri depok. 12(2), 149–170.

- Setiawan, I., & Pangestu, J. (2021). Tata Kelola Dan Keanggotaan Koperasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 145–151.
- Sugiyono. (2019). metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sugiyono, M. (2019). Pengaruh penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV sd. *Skripsi*, 37–49.
- Sumberwati, R. melani. (2018). Pengaruh Strategi Manajemen, Kualitas SDM, dan Persepsi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Literatur pada Perusahaan Keuangan). *Dynamic Management Journal*, 2(2).
- Utami, D., & Setiawardani, M. (2023). Analisis Persepsi Karyawan Terhadap Budaya Organisasi Pada Pt Agro Jabar Perseroda. *Applied Business and Administration Journal*, 2(1), 27–35. <https://journal.ebizmark.id/index.php/abaj/article/view/38>
- Wajong *et al* (2020). Persepsi Karyawan pada CSR, Keterlibatan Karyawan, dan Kepemimpinan Etis pengaruhnya terhadap Kreatifitas Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 10(2), 72–79.
- Wio, M. A., Rengga, A., & Samosir, M. S. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Di Kantor Desa Watugong Kecamatan Alok Timur. *Jurnal Projemen Unipa*, 10(3), 103-114.
- Wisang, P. M. P., Mitani, W., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Pengaruh penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada desa Nita dan Desa Lusitada). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(4), 365-385.
- Wulandarie, G. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Shopee (Studi Kasus di RW 004 Swasembada Timur, Tanjung Priok, Jakarta Utara). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Yuneti, K., Gula, V. E., & Jaeng, W. M. Y. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), 333-343.